

**KOMUNIKASI POLITIK, FUNGSI SOSIALISASI DAN
REKRUTMEN POLITIK ORGANISASI INISIATOR PEMBENTUKAN
PARTAI BURUH SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Politik

Oleh:



AKBAR JUNAIDI

BP 1910832017

Pembimbing

Dr. Aidinil Zetra, M.A

Andri Rusta, S.IP., M.PP

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

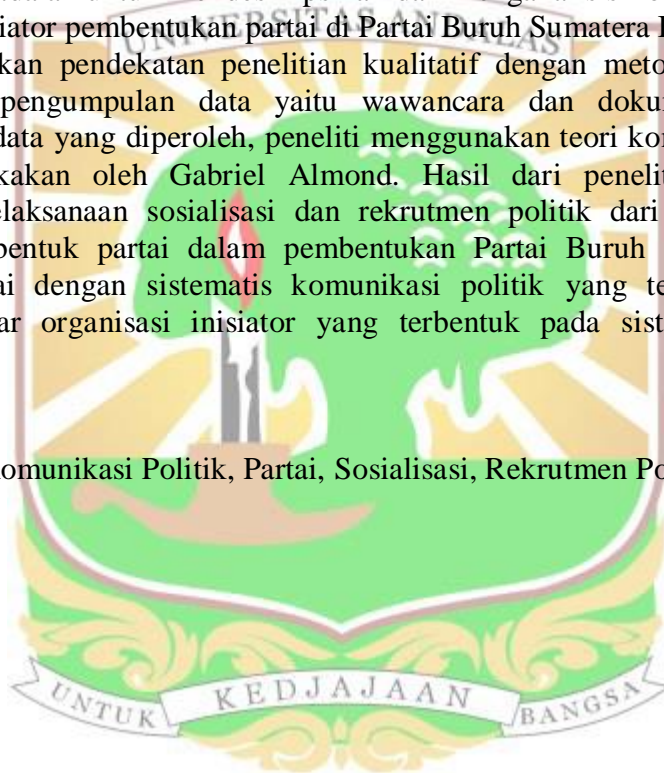
PADANG

2023

ABSTRAK

Komunikasi politik memiliki peran penting bagi partai politik dalam konteks penguatan basis masa. Pada penelitian rumusan dari fenomena ini adalah komunikasi politik yang terbentuk dari tiga organisasi inisiator pembentuk Partai Buruh Sumatera Barat. Berdasarkan proses bagaimana pembentukan Partai Buruh yang awalnya adanya beragam pertentangan orientasi bahkan kepentingan dari berbagai elemen buruh yang cukup kontras pada tahun-tahun sebelumnya, dimana pada awalnya hanya ada satu organisasi buruh berubah menjadi beragam elemen organisasi inisiator Partai Buruh. Oleh karena itu yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi politik organisasi inisiator pembentukan partai di Partai Buruh Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori komunikasi politik yang dikemukakan oleh Gabriel Almond. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan pelaksanaan sosialisasi dan rekrutmen politik dari tiga organisasi inisiator pembentuk partai dalam pembentukan Partai Buruh Sumatera Barat berjalan sesuai dengan sistematis komunikasi politik yang terbentuk karena sinergitas antar organisasi inisiator yang terbentuk pada sistem komunikasi politik.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Partai, Sosialisasi, Rekrutmen Politik



ABSTRACT

Political communication has an important role for political parties in the context of strengthening their mass base. In the research, the formulation of this phenomenon is political communication which was formed from the three initiator organizations that formed the West Sumatera Partai Buruh. Based on the process of forming the Partai Buruh, initially there were various organizational conflicts and even the interests of various labor elements were quite contrasting in previous years, where initially there was only one labor organization which turned into various organizational elements that initiated the Partai Buruh. Therefore, the aim of this research is to describe and analyze the political communication of the organization initiating party formation in the West Sumatera Partai Buruh. This research uses a qualitative research approach with a case study method, as well as data collection techniques, namely interviews and documentation. To analyze the data obtained, researchers used the political communication theory proposed by Gabriel Almond. The results of this research are that the implementation of socialization and political recruitment from the three initiator organizations that formed the party in the formation of the West Sumatra Partai Buruh proceeded in accordance with the systematic political communication that was formed due to the synergy between the initiator organizations that were formed in the political communication system.

Keywords: Political Communication, Party, Socialization, Political Recruitment

